Angka Kematian Bayi

Konsep Dasar

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun.
Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal; adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar.

{mospagebreak title=Kegunaan}

Kegunaan Angka Kematian Bayi dan Balita

Angka Kematian Bayi menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung. Kegunaan Angka Kematian Bayi untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian neo-natal dan kematian bayi yang lain. Karena kematian neo-natal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neo-natal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan Ibu hamil, misalnya program pemberian pil besi dan suntikan anti tetanus.

Sedangkan Angka Kematian
Post-NeoNatal dan Angka Kematian Anak serta Kematian Balita dapat berguna untuk mengembangkan program imunisasi, serta program-program pencegahan penyakit menular terutama pada anak-anak, program penerangan tentang gisi dan pemberian makanan sehat untuk anak dibawah usia 5 tahun.

{mospagebreak title=Definisi}

Definisi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah
banyaknya kematian bayi berusia dibawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Cara Menghitung

Dimana:

AKB = Angka Kematian Bayi / Infant Mortality Rate (IMR)

D 0-<1th =Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu di daerah tertentu.

∑lahir hidup = Jumlah Kelahiran Hidup pada
satu tahun tertentu di daerah tertentu
(lihat modul fertilitas untuk definisi kelahiran hidup).

K = 1000

{mospagebreak title=Sumber Data}

Sumber Data

Data mengenai jumlah anak yang lahir jarang
tersedia dari pencatatan atau registrasi kependudukan, sehingga sering dibuat
perhitungan/estimasi tidak langsung
dengan program "Mortpak 4". Program ini menghitung AKB berdasarkan data
mengenai jumlah Anak yang Lahirkan Hidup (ALH) atau Children Ever Born (CEB)
dan Jumlah Anak Yang Masih Hidup (AMH) atau Children Still Living (CSL)
(catatan: lihat definisi di modul fertilitas).
{mospagebreak title=Contoh}

Contoh

Dari Susenas 2004 hasil
perhitungan AKB dengan Mortpak 4 adalah adalah 52 per 1000 kelahiran dengan
referensi waktu Mei tahun 2002. Artinya di Indonesia pada tahun 2002, diantara
1000 kelahiran hidup ada 52 bayi yang meninggal sebelum usia tepat 1 tahun.

Tabel 2. AKB menurut Propinsi dan Kabupaten, tahun 2002,
Sumber: Susenas 2003 dan 2004 (BPS dan UNFPA, 2005)

Propinsi/Kabupaten	AKB Laki-laki	AKB perempuan
Sumatera Selatan	44,59	33,45
Kab. OKI		

49,48

37,12

Kota Palembang

26,68

20,02

Jawa Barat

52,00

39,01

Kuningan

53,71

40,29

Kota Bandung

26,28

19,72

NTT

56,00

42,01

Flores Timur

53,14

39,86

Timor Tengah Utara

57,14

42,87